

PENGARUH PENGUNGKAPAN *ENVIRONMENTAL, SOCIAL, AND GOVERNANCE* (ESG) TERHADAP EFISIENSI INVESTASI: KUALITAS AUDIT DAN TRANSFORMASI DIGITAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI

(Studi Empiris pada Perusahaan Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2023)

SKRIPSI



Oleh:

SHELA SEPTIA NINGSIH

2010011311011

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Strata-1*

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

PADANG, 2024

HALAMAN COVER

PENGARUH PENGUNGKAPAN *ENVIRONMENTAL, SOCIAL, AND GOVERNANCE* (ESG) TERHADAP EFISIENSI INVESTASI: KUALITAS AUDIT DAN TRANSFORMASI DIGITAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI

(Studi Empiris pada Perusahaan Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2023)

SKRIPSI



Oleh:

SHELA SEPTIA NINGSIH

2010011311011

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Strata -1*

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG, 2024**

JUDUL SKRIPSI

JUDUL SKRIPSI

**PENGARUH PENGUNGKAPAN *ENVIRONMENTAL, SOCIAL, AND GOVERNANCE*
(ESG) TERHADAP EFISIENSI INVESTASI: KUALITAS AUDIT DAN
TRANSFORMASI DIGITAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

Oleh :

Nama: Shela Septia Ningsih

NPM: 2010011311011

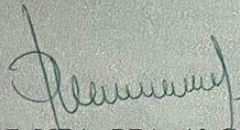
Telah dipertahankan di depan Tim Penguji

Pada Tanggal 28 Juni 2024

Menyetujui

Pembimbing

Ketua Program Studi



(Zaitul, S.E, MBA., DBA., Ak,CA.,ASEAN CPA)



(Neva Novianti S.E., M.Acc)

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH PENGUNGKAPAN *ENVIRONMENTAL, SOCIAL, AND GOVERNANCE* (ESG) TERHADAP EFISIENSI INVESTASI: KUALITAS AUDIT DAN TRANSFORMASI DIGITAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI

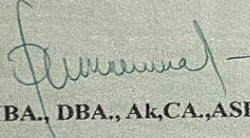
Oleh

Nama: Shela Septia Ningsih

NPM: 2010011311011

Tim Penguji

Ketua



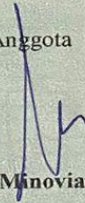
(Zaitul., S.E, MBA., DBA., Ak,CA.,ASEAN CPA)

Sekretaris



(Mukhlizul Hamdi, S.E., M.Si., Ak,CA)

Anggota



(Arie Frinola Minovia, S.E., M.Si)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Pada Tanggal 28 Juni 2024

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bung Hatta



(Dr. Erni Febriana Harahap, S.E., M.Si)

LEMBAR PERNYATAAN

Saya bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Shela Septia Ningsih

NPM : 2010011311011

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Prodi

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini benar-benar karya saya sendiri sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya dan pendapat yang ditulis ataupun diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diajukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata karya ilmiah yang lazim.

Padang, Juli 2024

Peneliti

Shela Septia Ningsih

KATA PENGANTAR

Asalamualaikum Wr.Wb

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, dan penulis juga mengucapkan shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW, juga kepada keluarganya, dan para sahabatnya. Skripsi ini berjudul “PENGARUH PENGUNGKAPAN *ENVIRONMENTAL, SOCIAL, AND GOVERNANCE* (ESG) TERHADAP EFISIENSI INVESTASI: KUALITAS AUDIT DAN TRANSFORMASI DIGITAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI”.

Penelitian ini disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana dari Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta. Penulis berharap semoga proposal ini dapat dibaca dan bermanfaat bagi siapa saja. Selain itu, penulis senantiasa terbuka untuk menerima masukan dan saran yang membangun terkait tesis ini dan penulis di masa mendatang. Selama penyusunan tesis ini, penulis menghadapi banyak kendala dan masalah, terutama karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan penulis. Penulis juga memperoleh banyak masukan, saran, dan masukan dari orang lain. Oleh karena itu, pada kesempatan yang berbahagia ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang Maha Pengasih dan Penyayang selalu memberikan kemudahan dalam setiap proses yang penulis lalui, serta selalu memberikan

bantuan ketika penulis membutuhkannya. Dengan rahmat dan pertolongan-Nya, penulis berhasil menyelesaikan penulisan skripsi ini.

2. Orang Tua, Ayah Harmadi, S.Pd dan Mama Camelia, S.Pd., yang telah memberikan doa, pengorbanan, kasih sayang, motivasi, bimbingan, dan nasihat yang tiada hentinya kepada penulis. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga penulis dapat selalu menjadi anak yang membanggakan dan membahagiakan kedua orang tua.
3. Ibu Prof. Dr. Diana Kartika., selaku Rektor Universitas Bung Hatta.
4. Ibu Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
5. Ibu Herawati, S.E., M.Si., Ak.CA, selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
6. Ibu Neva Novrianti, S.E., M.Acc, selaku Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
7. Ibu Siti Rahmi, S.E., M.Acc. Ak, selaku Sekretaris Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
8. Bapak Dr. Zaitul, S.E., MBA., DBA., Ak, CA., ASEAN CPA, selaku dosen pembimbing, yang telah dengan ikhlas membimbing dan mengarahkan penulisan skripsi ini. Terima kasih yang sebesar-besarnya atas semua ilmu, dukungan, waktu, dan kesabarannya dalam membimbing penulis selama proses penyusunan skripsi ini.

9. Ibu dan Bapak Dosen Akuntansi yang telah membimbing dan memberikan ilmu kepada penulis selama jenjang perkuliahan.
10. Keluarga besar terutama *my brother*, ami alin, cu bella, mamek humaidi, omped, dll yang selalu memberikan doa dan dukungan kepada penulis selama menjalani proses perkuliahan.
11. Teman-teman seperjuangan Chesren Putri Jayanti, Ade Kurniati Mulza yang telah menemani penulis selama masa perkuliahan. Terima kasih guys, semoga kita bisa sukses di masa depan, aamiin.
12. Teman-teman kos prindapan (Sevani, Riza, Melati, Dina, Fahra) yang selalu memberikan bantuan serta dukungannya kepada penulis. Semoga kebaikan kalian dibalas berlipat oleh Allah SWT, aamiin.
13. Sahabat terbaik penulis (Nurhalipah, Kinanti, Dwi, Fenny, Wulan, Rina) yang selalu menjadi tempat berbagi cerita dan memotivasi penulis. Semoga kita bisa mewujudkan semua cita-cita dan mimpi kita, aamiin.
14. Diri saya sendiri, terima kasih banyak karena telah mampu bertahan dan berjuang sejauh ini sehingga dapat berada pada titik ini.
15. Dan semua pihak terkait yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis hanya dapat berdoa semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam membantu menyelesaikan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi para pembaca dan pihak-pihak terkait.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Padang, 28 Juni 2024

Shela Septia Ningsih
NPM: 2010011311011

PENGARUH PENGUNGKAPAN *ENVIRONMENTAL, SOCIAL, AND GOVERNANCE* (ESG) TERHADAP EFISIENSI INVESTASI: KUALITAS AUDIT DAN TRANSFORMASI DIGITAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI

(Studi Empiris pada Perusahaan Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2023)

Shela Septia Ningsih¹⁾ Zaitul²⁾

Mahasiswa dan dosen Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta, Padang, Indonesia

Email : shelala147@gmail.com dan Zaitul@bunghatta.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh pengungkapan *environmental, Social, dan governance* (ESG) terhadap efisiensi investasi: kualitas audit dan transformasi digital sebagai variabel moderasi menggunakan tiga variabel *control* yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* pada perusahaan sektor energy yang terdaftar di BEI tahun 2018-2023, dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Sampel diperoleh sebanyak 17 perusahaan sektor energi. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari www.idx.co.id dan website perusahaan. Data dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS dan Gretl. Hasil empiris dari penelitian ini memberikan bukti adanya pengungkapan *environmental, social, dan governance* berpengaruh secara parsial terhadap efisiensi investasi yaitu pengungkapan *environmental* dan *social* berpengaruh positif terhadap efisiensi investasi, sedangkan pengungkapan *governance* tidak berpengaruh terhadap efisiensi investasi. Kualitas audit berpengaruh negatif terhadap efisiensi investasi dan transformasi digital berpengaruh positif terhadap efisiensi investasi. Pengungkapan *environmental, social, dan governance* (ESG) berpengaruh parsial terhadap efisiensi investasi yang dimoderasi oleh kualitas audit yaitu pengungkapan *environmental* berpengaruh negatif, *social* dan *governance* tidak berpengaruh terhadap efisiensi investasi yang dimoderasi oleh kualitas audit. Serta pengungkapan *environmental, social, dan governance* (ESG) berpengaruh parsial terhadap efisiensi investasi yang dimoderasi oleh transformasi digital yaitu pengungkapan *environmental* berpengaruh positif, *social* berpengaruh negatif dan *Governance* tidak berpengaruh terhadap efisiensi investasi yang dimoderasi oleh transformasi digital.

Kata Kunci : efisiensi investasi, pengungkapan *environmental social governance* (ESG), kualitas audit, dan transformasi digital.

THE INFLUENCE OF ENVIRONMENTAL, SOCIAL, AND GOVERNANCE (ESG) DISCLOSURES ON INVESTMENT EFFICIENCY: AUDIT QUALITY AND DIGITAL TRANSFORMATION AS MODERATION VARIABLES

(Empirical Study on Energy Companies listed on the Indonesian Stock Exchange 2018-2023)

Shela Septia Ningsih¹⁾ Zaitul²⁾

Student and Lecturer of Accounting Department, Faculty of Economics and Business, Bung Hatta University, Padang, Indonesia

Email : shelala147@gmail.com dan Zaitul@bunghatta.ac.id

ABSTRACT

This study aims to empirically examine the effect of environmental, social, and governance (ESG) disclosure on investment efficiency: audit quality and digital transformation as moderating variables using three control variables, namely company size, profitability, and leverage in energy sector companies listed on the IDX in 2018-2023, using purposive sampling method. The sample obtained was 17 energy sector companies. The type of data used in this study is secondary data obtained from www.idx.co.id and the company's website. The data was analyzed using SPSS and Gretl software. The empirical results of this study provide evidence that environmental, social, and governance disclosures partially affect investment efficiency, namely environmental and social disclosures have a positive effect on investment efficiency, while governance disclosures have no effect on investment efficiency. Audit quality has a negative effect on investment efficiency and digital transformation has a positive effect on investment efficiency. Environmental, social, and governance (ESG) disclosures partially affect investment efficiency moderated by audit quality, namely environmental disclosures have a negative effect, social and governance have no effect on investment efficiency moderated by audit quality. As well as the disclosure of environmental, social, and governance (ESG) has a partial effect on investment efficiency moderated by digital transformation, namely environmental disclosure has a positive effect, social has a negative effect and governance has no effect on investment efficiency moderated by digital transformation.

Keyword : *investment efficiency, environmental social governance (ESG) disclosure, audit quality, and digital transformation.*

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| HALAMAN COVER..... | i |
| JUDUL SKRIPSI | ii |
| LEMBAR PENGESAHAN | iii |
| LEMBAR PERNYATAAN | iv |
| KATA PENGANTAR | v |
| ABSTRAK | ix |
| <i>ABSTRACT</i> | x |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| DAFTAR TABEL..... | xv |
| DAFTAR GAMBAR | xvi |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xvii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 9 |
| 1.3 Tujuan Penelitian..... | 10 |
| 1.4 Manfaat Penelitian..... | 10 |
| 1.5 Sistematika Penelitian | 11 |
| BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS | 14 |
| 2.1 Landasan Teori | 14 |
| 2.1.1 Teori Agensi..... | 14 |
| 2.1.2 <i>Stakeholder Theory</i> | 16 |
| 2.1.3 <i>Resource-Based View (RBV) Theory</i> | 18 |
| 2.1.4 Efisiensi Investasi..... | 19 |
| 2.1.5 <i>Environmental, Social, and Governance (ESG)</i> | 22 |
| 2.1.6 Kualitas Audit | 26 |
| 2.1.7 Transformasi Digital | 27 |

| | | |
|------------------------------------|--|----|
| 2.2 | Pengembangan Hipotesis | 28 |
| 2.2.1 | Pengaruh Pengungkapan <i>Environmental, Social, and Governance</i> (ESG) terhadap Efisiensi Investasi | 28 |
| 2.2.2 | Pengaruh Kualitas Audit terhadap Efisiensi Investasi | 30 |
| 2.2.3 | Pengaruh Pengungkapan <i>Environmental, Social, Governance</i> (ESG) terhadap Efisiensi Investasi dengan Kualitas Audit sebagai variabel moderasi .. | 32 |
| 2.2.4 | Pengaruh Transformasi Digital terhadap Efisiensi Investasi | 34 |
| 2.2.5 | Pengaruh Pengungkapan <i>Environmental, Social, and Governance</i> (ESG) terhadap Efisiensi Investasi dengan Transformasi Digital sebagai variabel moderasi..... | 35 |
| 2.3 | Kerangka Pemikiran | 37 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN..... | | 38 |
| 3.1 | Jenis Penelitian | 38 |
| 3.2 | Objek, Populasi dan Sampel Penelitian..... | 38 |
| 3.3 | Jenis dan Sumber Data | 39 |
| 3.4 | Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian | 39 |
| 3.4.1 | Variabel Dependen..... | 39 |
| 3.4.2 | Variabel Independen | 41 |
| 3.4.2.1 | <i>Environmental, Social, and Governance (ESG)</i> | 41 |
| 3.4.3 | Variabel Moderasi..... | 42 |
| 3.4.3.1 | Kualitas Audit..... | 42 |
| 3.4.3.2 | Transformasi Digital..... | 43 |
| 3.4.4 | Variabel Kontrol..... | 43 |
| 3.4.4.1 | Ukuran Perusahaan | 44 |
| 3.4.4.2 | Profitabilitas | 44 |
| 3.4.4.3 | <i>Leverage</i> | 45 |
| 3.5 | Metode Analisa..... | 45 |
| 3.5.1 | Analisis Statistik Deskriptif | 45 |
| 3.5.2 | Uji Outlier | 46 |
| 3.5.3 | Uji Asumsi Klasik..... | 46 |

| | | |
|---------|--|-----|
| 3.5.3.1 | Uji Normalitas | 46 |
| 3.5.3.2 | Uji Multikolinearitas | 47 |
| 3.5.3.3 | Uji Autokorelasi | 47 |
| 3.5.3.4 | Uji Heterokedastisitas..... | 48 |
| 3.5.4 | Uji Hipotesis | 49 |
| 3.5.4.1 | Moderate Regression Analysis (<i>MRA</i>) | 49 |
| 3.5.4.2 | Uji Determinasi (R^2)..... | 50 |
| 3.5.4.3 | Uji F..... | 51 |
| 3.5.4.4 | Uji t..... | 51 |
| BAB IV | ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN | 53 |
| 4.1 | Hasil..... | 53 |
| 4.1.1 | Deskripsi Sampel Penelitian | 53 |
| 4.1.2 | Hasil Analisis Statistik Deskriptif..... | 54 |
| 4.1.3 | Hasil Uji Asumsi Klasik | 61 |
| 4.1.3.1 | Hasil Uji Normalitas..... | 61 |
| 4.1.3.2 | Hasil Uji Multikolinearitas | 64 |
| 4.1.3.3 | Hasil Uji Autokorelasi..... | 67 |
| 4.1.3.4 | Hasil Uji Heterokedastisitas | 69 |
| 4.1.3.5 | Hasil Moderate Regression Analysis (<i>MRA</i>)..... | 73 |
| 4.2 | Pembahasan Hasil Uji Hipotesis | 88 |
| 4.2.1 | Pengaruh Pengungkapan <i>Environmental, Social, and Governance</i> Terhadap Efisiensi Investasi | 88 |
| 4.2.2 | Pengaruh Kualitas Audit terhadap Efisiensi Investasi | 94 |
| 4.2.3 | Pengaruh Pengungkapan <i>Environmental, Social, Governance</i> (<i>ESG</i>) terhadap Efisiensi investasi dengan Kualitas Audit sebagai Variabel moderasi . | 96 |
| 4.2.4 | Pengaruh Transformasi Digital terhadap Efisiensi Investasi | 102 |
| 4.2.5 | Pengaruh Pengungkapan <i>Environmental, Social, and Governance</i> (<i>ESG</i>) terhadap Efisiensi Investasi dengan Transformasi Digital sebagai variabel moderasi | 104 |
| 4.2.6 | Pengaruh variabel <i>control</i> terhadap efisiensi investasi | 109 |

| | |
|--|-----|
| BAB V PENUTUP..... | 111 |
| 5.1 Kesimpulan..... | 111 |
| 5.2 Implikasi Hasil Penelitian | 113 |
| 5.3 Keterbatasan dan Saran Penelitian | 117 |
| 5.3.1 Keterbatasan Penelitian..... | 117 |
| 5.3.2 Saran..... | 117 |
| DAFTAR PUSTAKA | 119 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1. 1 Kondisi Investasi Perusahaan Sektor Energi Tahun 2018-2023 | 4 |
| Tabel 4. 1 Teknik Pemilihan Sampel | 53 |
| Tabel 4. 2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Sebelum Outlier | 54 |
| Tabel 4. 3 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Setelah Outlier..... | 59 |
| Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov test..... | 61 |
| Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas Model 1 | 62 |
| Tabel 4. 6 Hasil Uji Normalitas Model 2..... | 63 |
| Tabel 4. 7 Hasil Uji Normalitas Model 3..... | 64 |
| Tabel 4. 8 Hasil Uji Multikolinearitas Model 1 | 65 |
| Tabel 4. 9 Hasil Uji Multikolinearitas Model 2 | 66 |
| Tabel 4. 10 Hasil Uji Autokorelasi | 67 |
| Tabel 4. 11 Hasil Uji Autokorelasi setelah di Transform dengan Lag | 68 |
| Tabel 4. 12 Hasil Uji Heterokedastisitas Model 1 | 70 |
| Tabel 4. 13 Hasil Uji Heterokedastisitas Model 2 | 71 |
| Tabel 4. 14 Hasil Uji Heterokedastisitas Model 3 | 72 |
| Tabel 4. 15 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda Model 1..... | 73 |
| Tabel 4. 16 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda Model 2..... | 77 |
| Tabel 4. 17 Hasil Analisis Linear Berganda Model 3..... | 80 |
| Tabel 4. 18 Ringkasan Hipotesis Diterima atau Ditolak..... | 87 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|-------------------------------------|----|
| Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran..... | 37 |
|-------------------------------------|----|

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|-----|
| Lampiran 1 Komponen ESG Menurut GRI, 2013 | 125 |
| Lampiran 2 List Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian..... | 127 |
| Lampiran 3 Tabulasi Data..... | 128 |
| Lampiran 4 Uji Statistik Deskriptif..... | 133 |
| Lampiran 5 Uji Asumsi Klasik | 134 |
| Lampiran 6 Uji Regresi atau Hipotesis | 140 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan dan investor sering kali menggunakan kegiatan investasi untuk mencapai laba yang diinginkan dan menjaga kelangsungan bisnis. Investasi adalah suatu proses yang dilakukan dalam jangka waktu tertentu dengan tujuan memperoleh laba yang diinginkan (Suaidah & Sebrina, 2020). Agar bisnis mengalami keuntungan, investasi yang dilakukan harus efisien. Menurut Hsiao & Zhou (2022) efisiensi investasi mengacu pada hubungan antara sejauh mana perusahaan menginvestasikan sejumlah sumber daya dalam kegiatan investasi dan menggunakan berbagai cara untuk memenuhi kebutuhan.

Suatu investasi dianggap efisien apabila investasi tersebut sesuai dengan harapan perusahaan dan tidak terjadi penyimpangan, seperti investasi berlebihan (*overinvestment*) atau kurang investasi (*underinvestment*). Menurut Biddle et al (2009) Perusahaan yang berinvestasi secara efisien jika perusahaan tersebut menjalankan proyek-proyek dengan net present value (NPV) positif di bawah kondisi tidak ada persaingan di pasar.

Melakukan efisiensi investasi menjadi sangat penting untuk mencegah terjadinya penyimpangan dari tingkat investasi yang diharapkan oleh perusahaan, yang dapat berupa *overinvestment* atau *underinvestment*. *Overinvestment* terjadi ketika

pengeluaran investasi melebihi ekspektasi perusahaan, yang dapat mengakibatkan pertumbuhan perusahaan yang lambat, peningkatan *asset in place*, dan tingginya *free cash flow*. Di sisi lain, *underinvestment* terjadi ketika pengeluaran investasi kurang dari ekspektasi atau peluang yang ada, karena keterbatasan dana perusahaan untuk mendukung suatu investasi. Efisiensi investasi juga terkait erat dengan peningkatan penjualan atau pertumbuhan penjualan. Jika penjualan perusahaan meningkat, hal ini mencerminkan peningkatan laba, mendorong manajer untuk mempertimbangkan cara-cara untuk memaksimalkan laba, termasuk melalui keputusan investasi. Sebaliknya, jika penjualan menurun, tingkat investasi perusahaan juga cenderung menurun. Tingkat efisiensi investasi yang tinggi mencerminkan penggunaan yang efisien dari kas atau aset dalam melakukan investasi (Wijaya & Cahyati, 2021).

Fenomena efisiensi investasi di Indonesia saat ini mengenai nilai ICOR atau *Incremental Capital Output Ratio* yang tinggi. ICOR adalah rasio antara investasi dengan pertumbuhan output yang menunjukkan efisiensi investasi di suatu negara atau kawasan. Semakin tinggi nilai ICOR suatu negara, maka dibutuhkan kapital atau investasi yang lebih besar untuk menghasilkan satu satuan output pertumbuhan ekonomi. Dengan demikian, ICOR yang tinggi menunjukkan bahwa kegiatan investasi suatu negara lebih boros dibandingkan negara yang ber-ICOR lebih rendah. Sehingga, ini bisa menggerus minat investor untuk berinvestasi di negara tersebut.

Data Badan Pusat Statistik (BPS) mengungkapkan, ICOR Indonesia hanya mengalami penurunan tipis dalam rentang lima tahun. Tahun 2016 ICOR kita tercatat

6,73, naik sedikit menjadi 6,75 pada 2017, dan pada 2018 turun menjadi 6,72. Kemudian, pada 2019 meningkat menjadi 6,88, 2020 turun hingga -15,09, hal ini dapat terjadi karena pandemi COVID-19 menyebabkan kontraksi ekonomi yang signifikan di banyak sektor. Pembatasan sosial, penutupan bisnis, dan gangguan dalam rantai pasokan global mengakibatkan penurunan drastis dalam kegiatan ekonomi dan investasi. Sementara itu, output (produk domestik bruto atau PDB) mengalami penurunan tajam, investasi mungkin tidak berkurang dalam proporsi yang sama atau bahkan bisa meningkat dalam upaya stimulus ekonomi, menghasilkan nilai ICOR yang negatif. Kemudian melonjak ke 8 pada 2021, sebelum akhirnya turun ke 6,2 pada 2022, dan pada 2023 naik menjadi 6,33. Level ICOR Indonesia tersebut jauh di atas negara-negara di kawasan Asean seperti Malaysia yang memiliki ICOR 4,5, Thailand 4,4, dan Vietnam dengan ICOR 4,6, bahkan Filipina hanya 3,7. Dikutip dari website Investor.ID (Daily, 2023). Angka ICOR semakin naik dari tahun ke tahun dan hal ini menunjukkan tingkat efisiensi investasi yang rendah.

Menurut laporan Kementerian ESDM, pada 2017 realisasi investasi di sektor Energi Baru Terbarukan (EBT) Indonesia sempat mencapai USD 2 miliar. Kemudian di tahun-tahun berikutnya cenderung menurun hingga menjadi USD 1,6 miliar pada 2022. Aliran modal untuk pengembangan EBT itu jauh lebih kecil ketimbang yang diterima sektor mineral dan batu bara (minerba), ataupun minyak dan gas bumi (migas). Adapun menurut *International Renewable Energy Agency* (IRENA), untuk mendorong percepatan transisi energi Indonesia butuh investasi USD 314,5 miliar

selama periode 2018-2030, atau rata-rata sekitar USD 17,4 miliar per tahun. Dikutip dari website katadata.co.id (Ahdiat, 2023). Tabel dibawah ini merupakan data mengenai kondisi efisiensi investasi perusahaan sektor energi.

Tabel 1. 1 Kondisi Investasi Perusahaan Sektor Energi Tahun 2018-2023

| No | Kode Perusahaan | Kondisi Investasi | | | | | |
|-----------|-----------------|-------------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|
| | | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 |
| 1 | ADRO | 0,0094 | 0,0018 | -0,0344 | -0,0064 | 0,0100 | 0,0195 |
| 2 | AKRA | 0,0264 | 0,0003 | -0,0089 | -0,0102 | -0,0057 | -0,0020 |
| 3 | ELSA | 0,0081 | -0,0092 | 0,0445 | -0,0423 | 0,0113 | -0,0124 |
| 4 | DEWA | -0,0082 | 0,0362 | -0,0083 | 0,0326 | 0,0056 | -0,0579 |
| 5 | BUMI | 0,0003 | -0,0218 | 0,0407 | 0,0209 | -0,0195 | -0,0207 |
| 6 | ITMG | 0,0112 | -0,0001 | -0,0048 | -0,0169 | 0,0116 | -0,0010 |
| 7 | MEDC | -0,0067 | -0,0067 | 0,0198 | -0,0155 | 0,0111 | -0,0020 |
| 8 | PGAS | 0,0055 | -0,0212 | 0,0137 | -0,0075 | 0,0197 | -0,0102 |
| 9 | TOBA | 0,0226 | -0,0146 | -0,0335 | -0,0191 | -0,0030 | 0,0477 |
| 10 | WINS | 0,6059 | -0,1350 | -0,1577 | -0,1427 | -0,1150 | -0,0555 |
| Rata-Rata | | 0,0675 | -0,0170 | -0,0129 | -0,0207 | -0,0074 | -0,0094 |

Sumber : www.idx.co.id data telah diolah, 2024

Berdasarkan tabel 1.1 diatas perhitungan untuk melihat kondisi investasi perusahaan apakah mengalami *overinvestment* atau *underinvestment* menggunakan rumus efisiensi investasi dengan menghitung nilai residual dari pertumbuhan penjualan ($INV_{i,t} = \beta_0 + \beta_1 Sales\ Growth_{i,t-1} + \varepsilon_{i,t}$) yang merupakan model investasi yang dikembangkan oleh Biddle et al (2009). Hasil perhitungan yang diperoleh dari 10 perusahaan selama enam tahun tersebut mengungkapkan bahwa mayoritas investasi yang dilakukan oleh perusahaan sektor energi yang tercatat di BEI bernilai negatif (*underinvestment*), sementara beberapa bernilai positif (*overinvestment*).

Dapat pula dilihat dari nilai rata-rata perusahaan energi mengalami *underinvestment* pada tahun 2019, 2020, 2021, 2022 dan 2023. Dan tahun 2018 mengalami *overinvestment*.

Selain fokus pada keuangan sebagai upaya menjaga kelangsungan hidup perusahaan di masa depan, perhatian terhadap kinerja non-keuangan, seperti kinerja ESG, juga penting bagi perusahaan. Konsep ESG mempertimbangkan tiga aspek utama: *Environmental* (Lingkungan), *Social* (Sosial), dan *Governance* (Tata Kelola) yang muncul selama operasi dan pengembangan perusahaan. Aspek *environmental* menggambarkan bagaimana perusahaan berperan dalam mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, aspek *social* menilai bagaimana perusahaan membangun dan mengelola hubungan dengan masyarakat sekitar, dan aspek *governance* menilai bagaimana perusahaan mengatur dan menerapkan kebijakan tata kelola yang baik (Barman, 2018). Praktik ESG membantu meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, memperoleh dukungan pemangku kepentingan, memperoleh sumber daya strategis untuk pengembangan perusahaan, dan meningkatkan efisiensi investasi.

Kinerja ESG merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan efisiensi investasi perusahaan. Kinerja ESG meningkatkan efisiensi investasi melalui tiga cara. Pertama, praktik ESG mengurangi biaya keagenan. Kedua, mengurangi kendala pembiayaan. Dan terakhir, ESG dapat memberikan informasi positif kepada pasar. Kinerja ESG yang baik mengurangi asimetri informasi antara perusahaan dan

investor dan memberikan lebih banyak informasi bagi pemangku kepentingan untuk mengambil keputusan, sehingga mengurangi risiko pengambilan keputusan bagi investor dan meningkatkan efisiensi investasi (Wang et al., 2022).

Audit yang berkualitas tinggi meningkatkan pelaporan keuangan, audit tersebut juga dapat meningkatkan pelaporan ESG. Menurut Hammami & Zadeh (2020) kualitas audit dapat memainkan peran penting dalam transparansi ESG, dimana audit yang berkualitas tinggi dapat meningkatkan keandalan laporan ESG dan membuat laporan tersebut lebih informatif bagi investor. Transparansi ESG memiliki dampak positif terhadap efisiensi investasi sebagai penentu kinerja keuangan yang baik.

Transformasi digital perusahaan melibatkan penerapan teknologi digital canggih yang memungkinkan perusahaan mencapai inovasi signifikan dalam hal manufaktur, proses bisnis, dan sistem informasi. Tujuannya adalah untuk mengurangi biaya operasional dan mengambil tanggung jawab sosial yang lebih besar, sehingga memenuhi harapan seluruh pemangku kepentingan dan pada akhirnya memaksimalkan nilai perusahaan. Ada tiga alasan mengapa transformasi digital meningkatkan kinerja ESG perusahaan. Pertama, teknologi digital ramah lingkungan, menyediakan “*reservoir teknologi*” yang membantu pembangunan hijau. Kedua, transformasi digital dapat mendorong perusahaan untuk beralih ke model bisnis “produk + layanan” yang bernilai tambah tinggi, sehingga memberikan insentif bagi perusahaan untuk memikul tanggung jawab sosial yang lebih besar. Ketiga, transformasi digital membantu meningkatkan proses produksi, manajemen, dan

informasi perusahaan, sehingga meningkatkan tingkat tata kelola perusahaan (Su et al., 2023). Sedangkan Kinerja ESG merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan efisiensi investasi perusahaan.

Penelitian mengenai pengaruh ESG dan efisiensi investasi perusahaan telah dilakukan oleh beberapa peneliti dari berbagai negara. Seperti penelitian yang dilakukan pada Perusahaan Kanada yang terdaftar di bursa efek tahun 2008-2017 (Hammami & Zadeh, 2020), Perusahaan AS yang memiliki aktivitas di UE (Allman & Won, 2021), Perusahaan-perusahaan AS (Allman & Won, 2022), Perusahaan tercatat di Tiongkok tahun 2016-2020 (Hsiao & Zhou, 2022), Perusahaan terdaftar di Tiongkok dari tahun 2012-2018 (Hai et al., 2022), Perusahaan AS terdaftar tahun 2007-2019 (Chasiotis et al., 2023), Perusahaan yg terdaftar di bursa saham utama Shanghai dan Shenzhen tahun 2012-2020 (Fu et al., 2023), Perusahaan farmasi Bangladesh (Afrin & Rahman, 2023), dan Perusahaan terdaftar di AS dari tahun 2010-2020 (R. Xue et al., 2023) dimana penelitian-penelitian tersebut menemukan hasil ESG berpengaruh terhadap efisiensi investasi, dan menyatakan bahwa kinerja ESG yang lebih baik cenderung lebih disukai oleh investor luar, sehingga terhindar dari permasalahan kurangnya investasi. Manfaat-manfaat lain dapat meningkatkan transparansi dan reputasi dan mencakup pengelolaan keputusan investasi yang lebih efektif.

Saat ini, penelitian di Indonesia oleh Aryonanto & Dewayanto (2022) meneliti dampak pengungkapan lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) serta kualitas

pelaporan keuangan terhadap efisiensi investasi pada perusahaan nonkeuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Temuan penelitian menunjukkan bahwa kualitas pengungkapan ESG tidak berpengaruh terhadap efisiensi perusahaan. Namun, kualitas laporan keuangan memengaruhi efisiensi investasi.

Penelitian tentang ESG terhadap efisiensi investasi dengan kualitas audit sebagai variabel moderasi sudah dilakukan oleh Wang et al (2022) meneliti pada perusahaan terdaftar A-share Tiongkok tahun 2011-2020. Dan penelitian tentang ESG terhadap efisiensi investasi dengan transformasi digital sebagai variabel moderasi sudah dilakukan oleh Lin et al (2023) meneliti pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Tiongkok selama periode 2010 hingga 2020.

Karena adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu dan kurangnya penelitian sejenis di Indonesia, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lanjutan mengenai pengaruh pengungkapan ESG terhadap efisiensi investasi dengan kualitas audit dan transformasi digital sebagai variabel moderasi. Penelitian ini akan memodifikasi penelitian yang dilakukan oleh Wang et al (2022) dan Lin et al (2023) dimana pada penelitiannya menggunakan kualitas audit dan transformasi digital sebagai variabel moderasi hubungan antara ESG terhadap efisiensi investasi. Dan penelitian ini penting untuk diteliti karena di Indonesia belum ada penelitian yang menguji kualitas audit dan transformasi digital sebagai variabel moderasi hubungan antara ESG terhadap efisiensi investasi.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pengungkapan *Environmental, Social, And Governance* (ESG) terhadap Efisiensi Investasi: Kualitas Audit dan Transformasi Digital sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2023”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah Pengungkapan *Environmental, Sosial, and Governance* (ESG) memiliki pengaruh terhadap Efisiensi Investasi?
2. Apakah Kualitas Audit memiliki pengaruh terhadap Efisiensi Investasi?
3. Apakah Pengungkapan *Environmental, Sosial, and Governance* (ESG) memiliki pengaruh terhadap Efisiensi Investasi yang dimoderasi oleh Kualitas Audit?
4. Apakah Transformasi Digital memiliki pengaruh terhadap Efisiensi Investasi?
5. Apakah Pengungkapan *Environmental, Sosial, and Governance* (ESG) memiliki pengaruh terhadap Efisiensi Investasi yang dimoderasi oleh Transformasi Digital?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui:

1. Pengaruh Pengungkapan *Environmental, Social, and Governance* (ESG) terhadap Efisiensi Investasi.
2. Pengaruh Kualitas Audit terhadap Efisiensi Investasi.
3. Pengaruh Pengungkapan *Environmental, Sosial, and Governance* (ESG) terhadap Efisiensi Investasi yang dimoderasi oleh Kualitas Audit.
4. Pengaruh Transformasi Digital terhadap Efisiensi Investasi.
5. Pengaruh Pengungkapan *Environmental, Social, and Governance* (ESG) terhadap Efisiensi Investasi yang dimoderasi oleh Transformasi Digital.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan kepada tujuan penelitian diharapkan hasil yang diperoleh dapat memberikan manfaat positif bagi:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan menjadi sumber referensi dan memberikan informasi mengenai pengaruh ESG terhadap efisiensi investasi dengan

variabel moderasi kualitas audit dan transformasi digital pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Perusahaan harus lebih terdorong untuk mengungkapkan praktik lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) mereka sebagai hasil dari penelitian ini. Transparansi perusahaan diharapkan meningkat sebagai hasil dari pengungkapan ESG.

b. Bagi Investor

Dengan memperhatikan kinerja non-keuangan, seperti kinerja lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat diperhitungkan oleh investor dalam mengambil keputusan investasi.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bahwa temuan penelitian ini akan memberikan data, sumber, dan literatur tambahan untuk penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa tahap, antara lain:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab ini merupakan bagian yang membahas tentang teori, landasan, penelitian terdahulu untuk pengembangan hipotesis dan kerangka konseptual. Berdasarkan teori ini, penulis dapat mengembangkan dan membentuk hipotesis penelitian awal untuk menjawab pertanyaan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini merupakan bagian yang menjelaskan informasi tentang objek, populasi, sampel, variabel (variabel dependen, variabel independen dan variabel kontrol), sumber data, teknik pengumpulan data, metode analisis dan model pengujian yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV ANALISA HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini akan menjelaskan secara umum objek penelitian, termasuk deskripsi variabel-variabel yang terkait dengan masalah penelitian, analisis data yang bertujuan untuk menyederhanakan data sehingga lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan, serta pembahasan yang lebih mendalam dan implikasi dari hasil analisis tersebut.

BAB V PENUTUP

Bab ini mencakup kesimpulan, implikasi penelitian, serta keterbatasan penelitian dan saran yang dihasilkan dari temuan penelitian.